

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *HEALTH CARE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan oleh :
AHMAD SAHRIAN FADLI
1911102431186**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *HEALTH CARE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diajukan oleh :
AHMAD SAHRIAN FADLI
1911102431186



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *HEALTHCARE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan oleh :
Ahmad Sahrian Fadli
1911102431186

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal 5 Juli 2024

Penguji I



Asmadini Handayani Rahmah, S.Si., M.M
NIDN. 1118058604


Penguji II



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A
NIDN. 1115039601

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Manajemen




Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Sahrian Fadli
NIM : 1911102431186
Program Studi : S1 Manajemen\
Judul Penelitian : Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Health Care Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian di temukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Samarinda, 20 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Ahmad Sahrian Fadli
NIM: 1911102431186

ABSTRAK

Indonesia, seperti banyak negara lain, menghadapi tantangan besar dalam sektor kesehatan yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Industri kesehatan di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan signifikan, didorong oleh kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan peningkatan pendapatan yang membuat perawatan kesehatan menjadi kebutuhan utama. Pandemi COVID-19 yang melanda dari 2019 hingga 2021 tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat tetapi juga ekonomi, mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan vaksinasi yang mempengaruhi industri kesehatan mulai tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dari laporan keuangan, studi ini melibatkan 33 perusahaan kesehatan yang terdaftar. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa baik DER maupun EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga saham, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*

ABSTRACT

Indonesia, like many other countries, faces major challenges in the health sector that affect the quality of human resources. The health industry in Indonesia shows significant growth potential, driven by public awareness of health and increasing incomes that make health care a primary need. The COVID-19 pandemic that hit from 2019 to 2021 not only affected public health but also the economy, prompting the government to implement a vaccination policy that affects the health industry starting in 2022. This research aims to evaluate the influence of Debt to Equity Ratio and Earning Per Share on the share prices of Healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. Using a quantitative approach and secondary data from financial reports, this study involved 33 listed health companies. The results of the regression analysis show that both DER and EPS have a significant positive influence on stock prices.

Keywords: Share price, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW. sebagai panutan kita yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA “

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Skripsi ini dipersembahkan dengan penuh kasih sayang dan penghargaan khusus untuk Mama dan Bapak penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas segala cinta, kasih sayang, doa dan dukungan yang telah di berikan kepada penulis. Semoga segala pengorbanan dan usaha kita semua dapat memberikan hasil yang membanggakan.

Selama penulisan skripsi ini, tidak bisa di pungkiri bahwa penulis menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Bambang Setiaji selaku rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur beserta Staf.
2. Bapak Prof. M. Farid Wadji, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Prof. Ihwan Susila, S.E., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Ibu Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan ilmu yang luar biasa selama penulis menempuh pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Dila Munesy sebagai pasangan/Istri penulis yang selalu mensupport dan menguatkan bahwa penulis mampu untuk mengerjakan skripsi hingga selesai.
9. Semua Paman dan Tante Penulis yang telah memberikan doa dan dukungan yang luar biasa.
10. Ketiga saudari saya yang memberikan pengertian dan dukungan kepada penulis.
11. Teman – teman penulis Anjas Aris Munandar, M. Yudi, M. Fandila Kusmayadi Noor S.T., M. Rasyid Arbial, M. Rahmat Hidayatullah yang telah memberikan dukungann kepada penulis.
12. Terima kasih kepada Lisa Amelia yang telah membantu dalam menyusun skripsi penulis.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus. Semoga segala bantuan, dukungan,

dan doa yang telah diberikan oleh semua pihak berubah menjadi amal kebaikan yang mendapat berkah dan pahala dari Allah SWT.

Penulis dengan rendah hati menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berkembang dan bekerja lebih baik dimasa depan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT. meridhai usaha dan memberikan keberkahan dalam segala hal. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Billahittaufiq Wal Hidayah

Penyusun



Ahmad Sahrian Fadli

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Peneltian.....	3
1.5 Perumusan Hipotesis	3
1.6 Kerangka Pikir.....	4
BAB II METODE PENELITIAN.....	5
2.1 Lokasi Penelitian	5
2.2 Jenis Penelitian	5
2.3 Populasi dan Penentuan Sampel.....	5
2.4 Sumber Data.....	6
2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	6
2.6 Teknik Pengumpulan Data.....	7
2.7 Teknik Analisis Data.....	7
2.7.1 Uji Analisis Deskriptif	7
2.7.2 Uji Asumsi Klasik	7
2.7.3 Uji Analisis Regresi Data Panel.....	8
2.7.4 Uji Hipotesis.....	9
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Analisis Statistik Deskriptif	11
3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	11
3.2.1 Pemilihan antara model CEM dan FEM.....	11
3.2.2 Pemilihan antara model FEM dan REM.....	12
3.3 Uji Asumsi Klasik	12
3.4 Uji Hipotesis.....	13
3.5 Pembahasan	14

3.5.1	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham.....	14
3.5.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham.....	15
BAB IV. PENUTUP.....		17
4.1	Kesimpulan.....	17
4.2	Keterbatasan Penelitian	17
4.3	Saran.....	17
Daftar Pustaka		18
Lampiran.....		19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kriteria Sampel Penelitian	5
2.2 Sampel Penelitian	5
3.1 Analisis Statistik Deskriptif	11
3.2 Hasil uji chow	11
3.3 Hasil uji hasuman	12
3.4 Hasil uji multikolinieritas	12
3.5 Hasil uji heteroskedastisitas	13
3.6 Hasil uji autokorelasi.....	13
3.7 Hasil uji z	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Index Harga Saham	1
1.2 Kerangka Pikir.....	4

DAFTAR LAMPIRAN

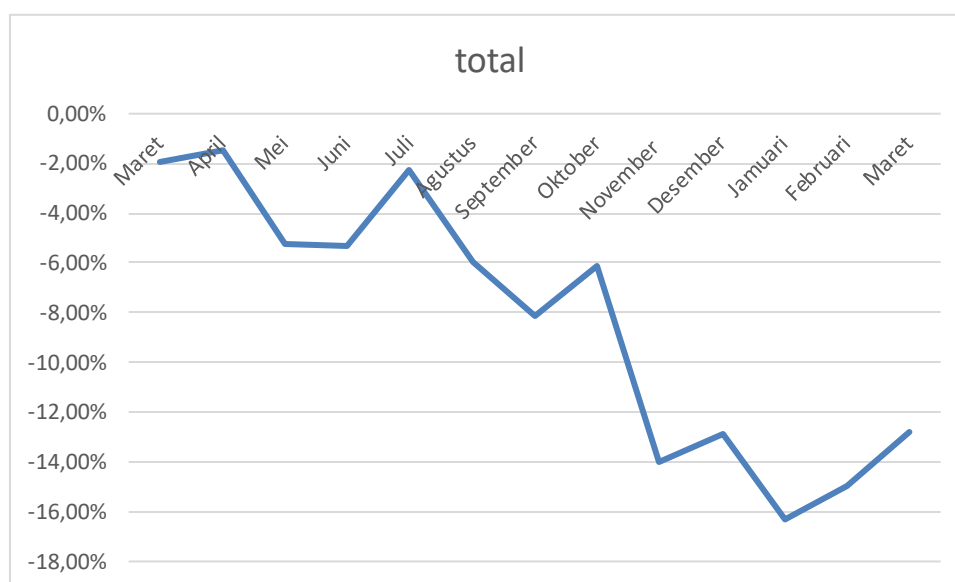
Lampiran	Halaman
1 Sampel Penelitian	19
2 Analisis Statistik Deskriptif	19
3 Pemilihan Model CEM dan FEM	20
4 Pemilihan Model FEM dan REM	21
5 Uji Multikolineritas.....	22
6 Uji Heteroskedastisitas	22
7 Uji Autokorelasi	22
8 Uji Hipotesis.....	23
9 Surat Izin Penelitian.....	24
10 Lembar Saran	26
11 Kartu Bimbingan	28
12 Hasil Turnitin	29

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mirip dengan banyak negara lain di dunia, Indonesia menghadapi berbagai kesulitan terkait kesehatan. Sektor kesehatan dilanda tingginya angka kesakitan dan kematian, yang tentunya akan menghambat cara dalam menumbuhkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Industri yang bergerak dibidang barang dan jasa yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan disebut dengan pelayanan kesehatan. Industri kesehatan memegang berperan penting dalam menumbuhkan kualitas sumber daya manusia.

Dari perspektif bisnis, industri kesehatan menarik karena sejumlah faktor, termasuk: Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan nilai kesehatan; tingkat pendapatan masyarakat cenderung meningkat, membuat perawatan kesehatan menjadi kebutuhan bagi masyarakat Harpono & Chandra, (2019). Akibat dari pandemi virus corona yang melanda Indonesia pada 2019–2021, kondisi ini tidak hanya memengaruhi kesehatan masyarakat tetapi juga status ekonomi masyarakat. Setelah itu, mulai tahun 2022, industri perawatan kesehatan dapat berkembang secara bertahap karena undang-undang yang mewajibkan vaksinasi dan jenis lainnya sebelum krisis kesehatan global (Fidanel & Nurani, 2023)



Sumber : Bursa Efek Indonesia
Gambar 1.2 Grafik Index Harga Saham

Pasca pandemi covid kondisi perusahaan sektor *Healthcare* terutama di pasar modal Mengalami perubahan penting, sebagaimana dibuktikan oleh gambar di atas yang menunjukkan adanya trend penurunan performa saham – saham sektor *Healthcare* yang cukup tajam. Kepemilikan aset perusahaan dibuktikan oleh saham. Perusahaan publik merupakan sebuah perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal. Adapun yang bisa dilakukan untuk melihat kinerja sebuah perusahaan yaitu dengan melihat harga sahamnya dan aktivitas jual beli yang terjadi di pasar modal. Persepsi publik mengenai suatu nilai perusahaan mampu dilihat dari seberapa besar harga sahamnya; bila harga saham tinggi menunjukkan persepsi masyarakat yang tinggi terhadap nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya (Rahmi & Dahar, 2021). Harga per saham mewakili gambaran kinerja perusahaan, oleh karena itu harga saham merupakan faktor yang signifikan. Berubahnya harga saham dipengaruhi dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Variabel internal mempertimbangkan mencakup hal-hal seperti kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba, manajemen modal, manajemen aktivitas

operasional, pembuatan kebijakan, dan sebagainya. Di sisi lain, faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan variabel eksternal lainnya merupakan kompoen dari luar perusahaan serta luar kendalinya (Chaery & Fachrizal, 2019). Membagi rasio keuangan menjadi lima kategori: rasio yang terkait dengan aktivitas, pasar, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Studi yang dilakukan oleh Putri & Bahar (2012) menggunakan dua ukuran utama dalam penelitiannya, yaitu rasio profitabilitas (EPS) dan rasio solvabilitas (DER). Menurut Sholahuddin et al., (2021), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebuah indikator keuangan yang dimanfaatkan untuk menilai proporsi utang suatu perusahaan terhadap ekuitasnya. DER seringkali dijadikan acuan oleh investor dalam melihat harga saham, menganalisis laba per saham, serta memperkirakan fluktuasi harga saham. Definisi DER juga disampaikan oleh (Kasmir, 2018), yang menyebutkan bahwa rasio ini menilai hubungan antara total utang dan modal ekuitas perusahaan. Rasio DER memberikan gambaran tentang sejauh mana utang suatu perusahaan dapat diimbangi oleh modal ekuitasnya. Menurut Darmaji & Fakhrudin, (2012), DER juga mempengaruhi biaya hutang wajib bayar, yang berdampak pada keuntungan bagi pemegang saham dan daya tarik bagi investor. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ari et al., (2020), (Abdullah et al., 2016), dan (Charulina et al., 2023), menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Namun, temuan yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Astuti & Setiawati, (2024), (Paramayoga et al., 2022), dan (Shiddiq et al., 2023), yang menyimpulkan DER memiliki dampak negatif dari harga saham. Demikian pula, penelitian oleh Suselo, (2022), (Wulandari et al., 2023), dan (Fitri & Yahya, 2016) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh pada harga saham.

Di sisi lain, Estiasih et al., (2020) mendefinisikan *Earning Per Share* (EPS) sebagai ukuran yang membandingkan jumlah laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang tersebar. Nilai EPS ini berkorelasi langsung dengan laba yang diterima oleh pemegang saham. Hery, (2015) menjelaskan bahwa EPS digunakan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Arison, (2019) menekankan bahwa kenaikan harga saham berkorelasi langsung dengan peningkatan permintaan saham, yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Penelitian sebelumnya oleh Astuti & Setiawati, (2024), (Wulandari et al., 2023), dan (Fathihani, 2020) menemukan bahwa EPS memiliki dampak positif terhadap harga saham. Namun, beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Sari & Hermuningsih, (2020), (Charulina et al., 2023), dan (Shiddiq et al., 2023), menunjukkan bahwa EPS berdampak negatif terhadap harga saham. Temuan yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian Bahri, (2018), (Abudanti, 2018), dan (Rahmadewi et al., 2018), yang menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan adanya temuan yang tidak konsisten dalam literatur mengenai DER dan EPS, peneliti dihadapkan pada masalah yang belum terselesaikan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian yang lebih mendalam mengenai “**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 - 2022.**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.(2) Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis kepada pihak – pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

(1) Bagi penulis, penelitian ini di harapkan mampu memberikan wawasan mengenai *Debt to Equity Ratio* , *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. (2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat di gunakan untuk menjadi bahan referensi mengenai *Debt to Equity Ratio* , *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

(1) Penelitian ini di harapkan dapat menjadi alat bantu investor dalam memilih investasi tepat dalam jual beli saham di Bursa Efek Indonesia. (2) Penelitian ini dapat di gunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dapat di lihat dari informasi laporan keuangan tersebut.

1.5 Perumusan Hipotesis

Rumusan Hipotesis yang peneliti ambil sebagai berikut:

1.5.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas dalam kaitannya dengan ekuitas perusahaan adalah *debt to equity ratio* (DER). Penelitian Susetyo, (2020) menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* berfungsi sebagai tolak ukur bagi investor yang mempertimbangkan tingkat laba perusahaan, risiko diwakili oleh nilai DER pada saat modal diinvestasikan. Investor pasti akan menghindari nilai DER yang tinggi karena mereka menafsirkan nilai rasio sebagai mewakili sejumlah besar modal sendiri yang diperlukan untuk memenuhi hutang perusahaan. Lestari, (2021) mencatat bahwa DER yang lebih besar menandakan struktur modal usaha yang menggunakan proporsi utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi, sehingga mencerminkan eksposur perusahaan terhadap risiko yang terkait dengan penggunaan rasio profitabilitas saat ini untuk memperkirakan pengembalian saham.

Penelitian yang di lakukan oleh Charulina et al., (2023) menyatakan melakukan penelitian pada seluruh perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 27 perusahaan dan menggunakan teknik analisis estimasi regresi data panel, menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil serupa di temukan oleh Silvi, (2019), dan (Abdullah et al., 2016). Berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Shiddiq et al., (2023) menyatakan melakukan penelitian di sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil serupa di temukan oleh Astuti & Setiawati, (2024), dan (Paramayoga et al., 2022). Dan berbeda dengan penelitian oleh Wulandari et al., (2023) menyatakan melakukan penelitian di perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik data analisis regresi linier berganda menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil serupa di temukan oleh Suselo (2022), (Fitri & Yahya, 2016). Dari Uraian di atas yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

H₁: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

1.5.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

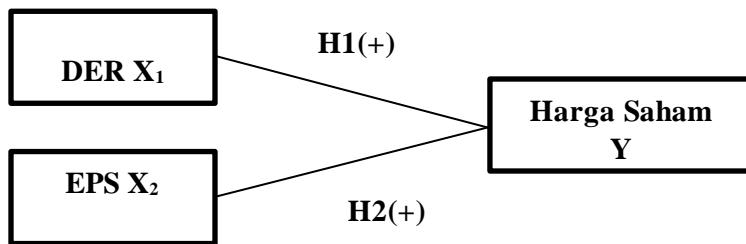
Jumlah saham beredar dan pendapatan (laba bersih) dibandingkan dengan menentukan laba per saham (EPS). Jumlah laba yang dihasilkan oleh masing-masing saham dapat ditemukan dalam laba per saham (EPS) perusahaan. Lebih banyak pendapatan diberikan untuk yang memegang saham dalam bentuk laba per saham (EPS) yang lebih tinggi, yang juga membantu calon investor dalam membuat pilihan investasi yang paling menguntungkan. Orang luar dapat belajar tentang prospek masa depan perusahaan dan jumlah laba yang dihasilkannya per saham dengan melihat

laba per saham (EPS). Harga saham perusahaan akan naik sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan untuk pemegang saham, (Arison, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Setiawati (2024) menyatakan Populasi penelitian melibatkan 28 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 dan menggunakan teknik analisis linier berganda, menemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap harga saham. Serupa dengan hasil penelitian Wulandari et al., (2023), dan Fathihani (2020). Perbedaan didapat dari penelitian Sari & Hermuningsih (2020) menyatakan Populasi yang ada didalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang telah terdaftar di BEI pada periode 2014- 2018 dan analisis datanya menggunakan regresi linier berganda, menemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh negatif mengenai harga saham. Sama halnya dengan penelitian Charulina et al., (2023), dan Shiddiq et al., (2023). Namun berbeda dari penelitian Bahri, (2018) yang menyatakan objek sub sektor industri makanan serta minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia dan dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, menemukan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki peran terhadap harga saham. Sama dengan penelitian dari Abudanti (2018), dan (Rahmadewi et al., 2018). Dari uraian di atas peneliti yang peneliti ajukan sebagai berikut :

H₂: *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

1.6 Kerangka Pikir



Gambar 1.2 Kerangka Pikir

H₁: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₂: *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan dari tahun 2018-2022, dengan data yang diperoleh dari website resmi perusahaan tercatat.

2.2 Jenis penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan data konkret dari data laporan keuangan perusahaan *Healthcare* pada periode 2018 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3 Populasi Dan Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini sebanyak 33 perusahaan layanan kesehatan yang sudah terdaftar di BEI. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel ini :

Tabel 2.1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022	33
2	Perusahaan sektor kesehatan yang menyajikan laporan keuangan tri wulan yang lengkap dari 2018-2022.	12
Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian		12
Periode penelitian		5
Jumlah data observasi (12 perusahaan x 5 tahun x 4 triwulan)		240

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Kimia Farma.	KAEF
2	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
3	Merck Tbk.	MEREK
4	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
5	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
6	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA
8	Sarana Meditama Metropolitan	SAME
9	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
10	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
11	Siloam International Hospitals	SILO
12	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC

2.4 Sumber Data

Sumber data yang dipakai adalah data sekunder yaitu data yang sudah di olah dan di publikasikan di website resmi perusahaan tercatat.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini adalah variabel independen dan dependen penelitian :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Harga Saham (Y)

Saham adalah instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan atau bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2018), memiliki lebih banyak saham dalam suatu perusahaan berarti memiliki lebih banyak otoritas di dalam perusahaan. Kepemilikan saham memberikan pemegang saham hak-hak tertentu, seperti hak untuk ikut dan dalam memutuskan sebuah keputusan penting perusahaan tersebut melalui pemungutan suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS), dalam mendapatkan dividen jika perusahaan menghasilkan laba, serta hak untuk memperoleh bagian dari sisa kekayaan perusahaan jika perusahaan dibubarkan. Oleh karena itu, semakin banyak saham yang dimiliki seseorang atau suatu entitas dalam perusahaan, semakin besar pula pengaruh atau otoritas yang dimilikinya dalam mengambil keputusan dan menentukan arah perusahaan tersebut. Hal ini menjadikan kepemilikan saham sebagai indikator penting dalam menentukan tingkat kontrol atau pengaruh dalam suatu perusahaan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah:

a. *Debt to Equity Ratio* (X_1)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah metrik keuangan yang dimanfaatkan guna mengevaluasi proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas dalam suatu perusahaan. DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang diberikan oleh Aryani et al., (2016) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Utang lancar}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan DER, analis keuangan dapat mengevaluasi besarnya utang perusahaan dengan perbandingan modal sendiri untuk membiayai operasi dan investasi. Ratio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat leverage atau tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, yang dapat memberikan indikasi tentang konsekuensi keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Biasanya, semakin tinggi DER, juga semakin tinggi risikonya atau konsekuensi yang dihadapi oleh perusahaan karena kewajiban utang yang tinggi.

b. *Earning Per Share* (X_2)

Rasio yang menampilkan porsi keuntungan setiap saham disebut laba per saham atau EPS. Profitabilitas perusahaan yang diwakili dalam setiap saham dinyatakan sebagai laba per saham, atau EPS. Menurut Darmaji & Fakhrudin (2012), metode berikut dapat digunakan untuk menentukan laba per saham (EPS) suatu perusahaan:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas jumlah saham yang beredar}}$$

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini tersedia melalui situs web resmi perusahaan yang terdaftar.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui pendekatan kuantitatif dengan uji regresi data panel. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan *Healthcare* selama tahun 2018 – 2022. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut.

2.7.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis statistik mengacu pada proses pengukuran data secara kuantitatif menggunakan berbagai ukuran statistik, seperti *mean* (rata-rata), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Jenis analisis ini sering digunakan dalam penelitian untuk memberikan pengetahuan yang mendalam oleh karakteristik data yang diamati. Analisis statistik deskriptif, sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali (2016), menyajikan hasil-hasil tersebut secara rinci.

Melalui analisis statistik deskriptif, peneliti mendapatkan ilmu yang lebih baik soal distribusi data, kecenderungan pusat, serta variasi atau dispersi data. Hal ini membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian lebih lanjut, merancang metode penelitian yang sesuai, dan menafsirkan hasil dengan lebih tepat.

2.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya adalah memastikan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali & Ratmono (2017). Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi standar multikolinearitas. Menurut Ghozali & Ratmono (2017), terdapat dua aturan dalam menafsirkan hasil uji multikolinearitas:

1. Jika nilai yang dihasilkan kurang dari 0,90, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
2. Jika nilai yang dihasilkan lebih dari 0,90, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas. Ketika pengujian data menghasilkan korelasi antar variabel yang melebihi 0,90, maka perlu dipertimbangkan untuk menghapus salah satu variabel yang korelasinya melebihi ambang batas tersebut.

Dalam konteks ini, jika nilai korelasi antar variabel independen melebihi ambang batas 0,90, hal itu bisa mengindikasikan adanya redundansi dalam model regresi, yang dapat mempengaruhi interpretasi hasil dan kestabilan estimasi parameter. Oleh karena itu, tindakan yang dianjurkan adalah untuk mempertimbangkan penghapusan suatu variabel dengan korelasi tinggi dari variabel lainnya

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan mengidentifikasi apakah di temukan ketidakseragaman pada variasi residual dari satu peninjauan ke peninjauan lain dalam suatu model regresi. Ketika nilai signifikasi setiap variabel tersebut melampaui 0,05 yang bermakna tidak ada masalah heterosdastisitas (Aprianingsih & As'ari, 2023). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Breusch–Pagan/Cook–Weisberg untuk mempermudah dalam mencari data dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermanfaat menilai model regresi linier guna memastikan apakah kesalahan acak pada periode t dan $t-1$ memiliki hubungan sebab-akibat. Teknik ini dapat

mengidentifikasi pola keterkaitan antara nilai residual (kesalahan) pada waktu tertentu dengan nilai residual pada waktu sebelumnya. Jika terdapat autokorelasi positif, artinya ada korelasi positif dari kesalahan periode sebelumnya dan setelahnya, yang menunjukkan adanya pola persistensi atau ketergantungan antarobservasi dalam data. Uji Durbin Watson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $-2 < DW < +2$ maka tidak ada autokorelasi.
- b. Jika $-2 < DW < -2$ maka terjadi autokorelasi positif.
- c. Jika nilai angka berada pada $DW > +2$ maka terjadi autokorelasi negatif.

2.7.3 Uji Analisis Regresi Data Panel

Data panel, sesuai dengan penjelasan dari Winarno (2011), adalah perpaduan time series dan *cross-sectional*. Dalam konteks data panel, observasi dilakukan pada unit-unit individu yang diamati secara berulang pada waktu yang berbeda (*time series*) serta pada beberapa unit individu pada satu titik waktu tertentu (*cross-sectional*). Pendekatan ini memungkinkan untuk menggabungkan kelebihan dari kedua jenis data tersebut, sehingga memungkinkan analisis yang lebih kaya dan komprehensif terhadap variasi di antara unit individu seiring waktu dan pada satu titik waktu tertentu. Dengan demikian, data panel memberikan keuntungan untuk menganalisis perubahan yang terjadi dalam unit individu sepanjang waktu dan perbandingan antara unit-unit individu pada suatu titik waktu tertentu. Bentuk estimasi dari penelitian ini :

$$HS = \alpha_1 + \beta_1 DER + \beta_2 EPS + e$$

Keterangan:

- HS = Harga Saham
 α_1 = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien Variabel Independent
 DER = *Debt to Equity Ratio*
 EPS = *Earning Per Share*
 e = *Error*

Terdapat 3 pendekatan dalam menggunakan regresi data panel yang di gunakan yaitu, model *Common Effect*, model *Fixed Effect*, model *Random Effect*.

a. *Common Effect*

Pendekatan *Common Effect* adalah metode pemodelan data panel yang langsung, memerlukan data *cross-sectional* dan *time series*. Dalam pendekatan ini, diasumsikan bahwa perilaku perusahaan tidak mengalami perubahan seiring berjalannya waktu karena model tersebut tidak mempertimbangkan waktu atau dimensi yang berubah. Metode estimasi parameter yang sering dipakai dalam pendekatan ini adalah *Ordinary Least Squares* (OLS), yang digunakan untuk menggabungkan semua data deret waktu dan data cross-section ke dalam model regresi linier. OLS adalah cara pendekatan yang sering di pergunakan untuk mengestimasi parameter dalam persamaan regresi linier. Dengan menggunakan OLS, kita dapat memperkirakan hubungan variabel dependen dan independen dengan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan. Metode ini memungkinkan untuk mengidentifikasi pengaruh antara dua variabel.

b. *Fixed Effect*

Dalam analisis data dengan Deretan *Fixed Effect*, diasumsikan bahwa intersepsi dan koefisien kemiringan tetap konstan antara waktu dan objek. Namun, terdapat pendekatan alternatif yang melibatkan penambahan variabel dummy ke model untuk memodifikasi nilai koefisien dan parameter, sehingga kemiringan dapat bervariasi antara waktu dan objek. Model ini dikenal sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV) model. LSDV adalah metode yang digunakan dalam estimasi parameter regresi linier dengan meminimalkan kuadrat kesalahan. Dalam model efek tetap, diasumsikan bahwa koefisien kemiringan tetap

konstan, namun intersepsi tidak tetap konstan. Dengan demikian, LSDV memungkinkan untuk memperhitungkan variasi dalam kemiringan antara waktu dan objek dalam analisis regresi linier.

c. *Random Effect*

Dalam analisis data panel dengan efek acak, pada model ini terdapat kemungkinan adanya hubungan yang bersifat lintas individu dan lintas waktu antara variabel yang diamati. Perbedaan-perbedaan dalam nilai intercept ditunjukkan dalam model ini sebagai fungsi dari istilah kesalahan yang terkait dengan setiap unit bisnis atau individu. Penggunaan model efek acak ini bermanfaat untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas yang mungkin terjadi dalam data panel. Pendekatan ini juga dikenal dengan nama *Generalized Least Square* (GLS) atau *Error Component Approach* (ECM). Dengan menggunakan metode ini, kita dapat menemukan keseimbangan yang tepat antara memperhitungkan variasi antar individu dan variasi antar waktu dalam analisis data panel. Hal ini memungkinkan kita untuk memperoleh estimasi yang lebih akurat dan reliabel terhadap efek dari variabel yang diamati terhadap variabel dependen dalam konteks data panel.

Adapun alat untuk memilih ketiga model tersebut adalah :

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model mana, antara *fixed effect* dan *common effect*, yang lebih unggul. Berikut hipotesis Uji Chow:

H_0 : Model yang digunakan *Common Effect*

H_1 : Model yang di gunakan *Fixed Effect Effect*

Kriteria :

Jika nilai sig > α maka H_0 diterima

Jika nilai sig < α maka H_a diterima

2. Uji Hausman

Untuk mengetahui apakah model antara *fixed effect* dan *random effect* lebih unggul digunakan uji Hausman. Pada uji Hausman berikut hipotesisnya:

H_0 : Model yang digunakan *Random Effect*

H_1 : Model yang di gunakan *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai sig > α maka H_0 diterima

Jika nilai sig < α maka H_1 diterima

2.7.4 Uji Hipotesis (Uji z Parsial)

Uji z dalam penelitian ini digunakan dalam mengevaluasi pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen dari variabel dependen. Dalam konteks berikut, variabel independen yang diamati adalah *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), sementara itu variabel dependen yang diteliti yaitu harga saham (Y). Tujuan utama dilakukannya uji ini adalah untuk menentukan apakah kedua variabel independen tersebut mempunyai efek yang signifikan mengenai variabel dependen, yaitu harga saham.

Untuk melakukan pengujian ini, uji parsial yang dikenal sebagai uji z digunakan. Nilai z untuk setiap variabel independen dihitung dan dibandingkan pada nilai z tabel untuk variabel dependen dengan tingkat tertentu, dalam hal ini, menggunakan ambang batas signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai z taksiran dari variabel independen melebihi nilai z tabel, maka dapat disimpulkan variabel independen mempunyai pengaruh dengan variabel dependen yang signifikan. Uji z dalam penelitian ini menggunakan metode *estimation robust* untuk mempermudah dalam mengolah data dan meminimalisir adanya masalah saat mengolah data.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum dari data yang di gunakan berupa jumlah data, nilai *maximum*, nilai *minimum*, nilai rata – rata serta standar deviasi dari masing – masing variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu harga saham, *debt to equity ratio*, dan *earning per share*. Berikut hasil olah data statistik :

Tabel 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Observaton
PRICE	2606.21	4780	1200	1365.29	240
DER	62.09	232.63	12.82	60.70	240
EPS	13.82	48.85	0.04	18.70	240

Sumber : Hasil data olahan, 2024

Data statistik pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa nilai Harga Saham yang tertinggi dari 240 data yaitu sebesar Rp. 4780 sedangkan nilai yang terendah sebesar Rp. 1200 Rata – rata nilai harga saham sebesar Rp. 26.062 dan tingkat penyimpangan sebesar Rp. 13.652. Untuk *debt to equity ratio* (Der) nilai yang terendah sebesar 12.8 persen dan nilai tertinggi sebesar 232.63 persen. Rata – rata nilai *debt to equity ratio* sebesar 62,70 persen dengan tingkat penyimpangan sebesar 60,70 persen. Nilai terendah dari variabel *earning per share* (EPS) sebesar Rp. 0.4 dan untuk nilai tertinggi sebesar Rp. 48.85. Sedangkan untuk nilai rata – rata sebesar Rp. 13.82 serta tingkat penyimpangan sebesar Rp. 18.70.

3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang terbaik dalam penelitian ini, maka di lakukan estimasi data panel. Teknik estimasi data panel di gunakan untuk memilih model antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model*. Dengan menggunakan aplikasi Stata v.17 mendapatkan hasil sebagai berikut :

3.2.1 Pemilihan antara CEM dan FEM

Uji chow dilakukan untuk menentukan antara model *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) . Berikut hasil uji chow :

Tabel 3.2 hasil uji chow

F (11, 226)	47,8
Prob > F	0,0000

Sumber : Hasil data olahan 2024

Pada Tabel 3.2 hasil output uji chow menggunakan Stata terlihat nilai prob 0,0000 < 0,05. Pada penelitian ini hipotesis nol di tolak sebab *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik di

gunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

3.2.2 Pemilihan antara model FEM dan REM

Setelah mendapatkan hasil bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik di bandingkan *Common Effect Model*, maka langkah selanjutnya ialah menguji untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Uji yang di lakukan menggunakan untuk menguji dengan uji Hausman Test. Hipotesis nol dari uji ini lebih baik menggunakan *Random Effect Model* (REM) sedangkan hipotesis alternatif dari uji ini lebih baik menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan menggunakan Stata di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil uji hausman

Chi2 (2)	0.91
Prob > chi2	0.6360

Sumber : Hasil data olahan 2024

Berdasarkan data pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitly sebesar 0,6360 maka nilai tersebut > 0,05, dengan demikian hipotesis nol di terima serta model regresi yang di lakukan dalam penelitian menggunakan model *Random Effect Model* (REM).

3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki korelasi antar variabel independen lain dalam satu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel indepeden. Multikolinieritas di nyatakan bebas jika nilai VIF < 10. Berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 3.4 Hasil uji multikolinieritas

Variable	VIF	1/VIF
EPS	1.01	0.994912
PRICE	1.01	0.994912
Mean VIF	1.01	

Sumber : Hasil data olahan 2024

Hasil pada Tabel 3.4 menyatakan bahwa nilai VIF 1/01 maka nilai tersebut lebih kecil dari 10, berdasarkan data pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa tidak adanya multikorelitas pada variabel bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dinyatakan memenuhi atau lulus dari uji heteroskedastisitas ketika nilai probabilitas Chi – squared dari $Obs \cdot R - squared$ lebih besar dari 0,05. Untuk meninjau heteroskedastisitas dari penelitian ini, berikut hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 3.5 Hasil uji heteroskedastisitas
Breusch–Pagan/Cook–Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of PRICE
H0: Constant variance

Chi2 (1)	13.52
Prob > chi2	0.0002

Sumber : Hasil olahan data 2024

Berdasarkan pada Tabel 3.5 bisa di lihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0002 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini terdapat masalah dalam uji heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah terhadap autokorelasi, berikut hasil olah data autokorelasi:

Tabel 3.6 Hasil uji autokorelasi
runtest data_residual

Obs	240
N(runs)	31
Z	-11.64
Prob>z	0

Sumber : Hasil olahan data 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 3.6 bahwa nilai probabilitas sebesar 0 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan terjadi masalah dalam uji autokorelasi.

3.4 Uji Hipotesis (Uji z)

Sebab ada masalah pada di uji heteroskedastisitas dan autokorelasi maka di, maka untuk mengatasi masalah tersebut di gunakanlah robust estimation. Statistik z di gunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen sedangkan nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji z pada penelitian ini menggunakan robust estimation :

Tabel 3.7 Hasil uji z

PRICE	Coefficient	Robust std. err.	Z	P> z	[95% conf. interval]
DER	1.321742	2391.389	2.31	0.021	0.2022814 2.441202
EPS	9.602546	3.106282	3.09	0.002	3.514345 15.69075
_cons	2391.389	350.9766	6.81	0.000	1703.487 3079.291

Sumber : Hasil data olahan 2024

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas dapat di ketahui ;

- a) *Debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 di mana nilainya <0,05 yang artinya terdapat nilai signifikan antara DER dengan harga saham. Nilai koefisien DER sebesar 1.321 yang artinya naik nya DER akan menaikkan harga saham. Maka dapat di simpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.
- b) *Earning per share* (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 di mana nilainya <0,05 yang artinya terdapat nilai signifikansi antara EPS dengan harga saham. Nilai koefisien EPS sebesar 9.602 yang artinya naiknya nilai EPS akan menaikkan harga saham. Maka dapat di simpulkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

3.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *debt to equity ratio* dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang di lakukan antara variabel independen dan variabel dependen :

3.5.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Dalam peelitian ini DER memeiliki pengaruh positif signifikan. Oleh karena itu, peningkatan pada DER akan meningkatkan harga saham perusahaan *healthcare*. Apabila suatu perusahaan *healthcare* memiliki nilai DER yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap harga saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022..

(Mujiati & Dzulqodah, 2016) menyatakan semakin besar DER yang dimiliki perusahaan berarti struktur modal usahanya lebih banyak diperoleh melalui utang terhadap ekuitas dan mencerminkan risiko yang akan dihadapi perusahaan akan lebih tinggi. Adikerta & Abundanti (2020) menyatakan meskipun nilai DER tinggi, tetapi laba yang diberikan kepada investor tetap tinggi, ini membuat investor percaya dan memilih berinvestasi pada perusahaan tersebut. Seiring dengan meningkatnya permintaan saham, akan berdampak pula pada kenaikan harga saham perusahaan. Menurut Abdullah et al., (2016) karena adanya peningkatan kinerja perusahaan dalam penggunaan dana perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Utang yang tinggi juga dapat meningkatkan harga saham, dengan menggunakan utang untuk menambah produk yang laku di pasaran sehingga membuat sinyal positif kepada investor

sehingga investor membeli saham di perusahaan dan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan memang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga disinyalir target penjualan dapat tercapai. Jadi meskipun DER tinggi tetapi laba yang mengalir kepada investor juga tinggi dan menyebabkan harga saham juga tinggi (Nining, 2020). Pernyataan ini diperkuat dengan teori MM yang menyatakan bahwa perusahaan akan semakin baik apabila menggunakan hutang semakin besar (Prasetyo & Januarti, 2015).

Menurut pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Charulina et al. (2023) menyatakan melakukan penelitian pada seluruh perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 27 perusahaan dan menggunakan teknik analisis estimasi regresi data panel, menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil serupa di temukan oleh Silvi (2019), dan Abdullah et al. (2016). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shiddiq et al. (2023) menyatakan melakukan penelitian di sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil serupa di temukan oleh Astuti & Setiawati (2024), dan Paramayoga et al. (2022). Dan berbeda dengan penelitian oleh Wulandari et al. (2023) menyatakan melakukan penelitian di perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik data analisis regresi linier berganda menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil serupa di temukan oleh Suselo (2022), Fitri & Yahya (2016). Berdasarkan Uraian di atas dapat di simpulkan bahwa *Debt to equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

3.5.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Dalam penelitian ini EPS memiliki pengaruh positif signifikan. Oleh karena itu, peningkatan pada EPS akan meningkatkan harga saham perusahaan *healthcare*. Apabila suatu perusahaan *healthcare* memiliki nilai EPS yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap harga saham pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Tingginya EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian dan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Manajemen keuangan yang baik, khususnya dalam mengelola EPS, dapat mempengaruhi minat investor dan nilai harga saham (Ariyani et al., 2019). Angka yang disebut laba per lembar saham didapatkan dari laba bersih dibagi dengan jumlah saham beredar. Variabel ini menampilkan margin keuntungan yang didistribusikan perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan perolehan laba. Memanfaatkan rasio ini sangat penting untuk memberikan investor informasi tentang fluktuasi harga saham (Widyasmara & Pramesti, 2021). Kasmir (2018) menyatakan bahwa EPS adalah tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, tingginya nilai EPS memberikan indikasi seberapa mampu perusahaan menyejahterakan para pemegang saham. Hal ini menjelaskan semakin tinggi nilai *earning per share* maka hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan telah mampu menyejahterakan para pemegang sahamnya. Dengan demikian, investor akan termotivasi agar menanam saham pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan semakin meningkat (Jamiliana, 2023). Pernyataan ini di perkuat dengan teori signaling, dimana jika perusahaan menggunakan nilai EPS meningkat maka memberikan sinyal positif bagi investor dan permintaan atas saham menjadi tinggi, sehingga harga saham meningkat.

Hasil analisis data sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Setiawati (2024) menyatakan Populasi penelitian melibatkan 28 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 dan menggunakan teknik analisis linier berganda, menemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap harga saham. Serupa dengan hasil penelitian

Wulandari et al. (2023), dan Fathihani (2020). Perbedaan didapat dari penelitian Sari & Hermuningsih (2020) menyatakan Populasi yang ada didalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang telah terdaftar di BEI pada periode 2014- 2018 dan analisis datanya menggunakan regresi linier berganda, menemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh negatif mengenai harga saham. Sama halnya dengan penelitian Charulina et al. (2023), dan Shiddiq et al. (2023). Namun berbeda dari penelitian Bahri (2018) yang menyatakan objek sub sektor industri makanan serta minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia dan dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, menemukan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki peran terhadap harga saham. Sama dengan penelitian dari Abudanti (2018), dan (Rahmadewi et al., 2018). Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data panel. Setelah dilakukan beberapa pengujian hasil analisis pemilihan model regresi data panel yang tepat di gunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut, (1) Secara parsial, variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. karena adanya peningkatan kinerja perusahaan dalam penggunaan dana perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Utang yang tinggi juga dapat meningkatkan harga saham, dengan menggunakan utang untuk menambah produk yang laku di pasaran sehingga membuat sinyal positif kepada investor sehingga investor membeli saham di perusahaan dan akan meningkatkan harga saham perusahaan. (2) Secara parsial, variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Tingginya EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian dan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Manajemen keuangan yang baik, khususnya dalam mengelola EPS, dapat mempengaruhi minat investor dan nilai harga saham.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 sebanyak 33 perusahaan, tetapi yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap tahun 2018 – 2022 hanya terdapat 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan 2 rasio keuangan, oleh karena itu peneliti selanjutnya menambah objek penelitian dan menambah rasio keuangan lainnya.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di lakukan, berikut merupakan saran – saran yang dapat peneliti berikan yaitu, (1) Hendaknya peneliti selanjutnya mengambil sampel lebih banyak karena penelitian ini belum bisa mewakili keseluruhan populasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) peneliti dengan topik yang sama di sarankan melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukan variabel bebas lainnya dan sebaiknya memperpanjang periode penelitiannya. (3) Bagi Bagi investor hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan atau bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Soedjatmiko, & Hartati, A. (2016). PENGARUH EPS, DER, PER, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI UNTUK PERIODE 2011-2013. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1).
- Abudanti, P. (2018). *Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*.
- Adikerta, I. M., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9.
- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1030–1046. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494>
- Ari, S., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 273. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3859>
- Arison, N. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 61–70.
- Ariyani, H. F., Pangestuti, I. R. D., & Raharjo, S. T. (2019). THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND COMPANY GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 123. <https://doi.org/10.14710/jbs.27.2.123-136>
- Aryani, L., Andini, R., & Santoso, E. . (2016). Pengaruh EPS, CR, DER dan PBV terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi*.
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Bahri, S. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Chaery, & Fachrizal. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Charulina, V., Edwin, A. B., Arida, R. W., Kadiri, U. I., & Penulis, K. (2023). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Vol. 1, Issue 1).
- Darmaji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* ((ketiga)).
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Akutansi Dan Pajak*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1156>
- Fathihani, F. (2020). Effect of NPM, EPS, ROE, and PBV on Stock Prices. *Dinasti International Journal of Management Science*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/dijms.v1i6.397>
- Fidanel, V. L. P., & Nurani, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Selama Pandemi Covid-19 pada Sektor Healthcare Article Info. *Insight Management and Business (IMB)*, 1(01), 11–17.
- Fitri, S. ., & Yahya, Y. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Di BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Universitas Diponegoro.
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019). Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan dan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 69–78.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Jamiliana, S. R. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.14>
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* ((satu)).
- Lestari, A. I. D. (2021). Pengaruh ROE,GPM,NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Mujiati, Y., & Dzulqodah, M. (2016). *engaruh EPS, PER Terhadap DER dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI*.
- Nining, A. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 1–7.
- Paramayoga, W. K., Fariantin, E., Ilmu, S. T., & Amm, E. (2022). dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 191–205.
- Prasetyo, A. E., & Januarti, I. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* (Vol. 4, Issue 4). <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.231>
- Putri, & Bahar, A. A. (2012). *Analisis pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap Return Saham*. Universitas Diponegoro.
- Rahmadewi, Pande, W., & Nyoman, A. (2018). *PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA*. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Rahmi, F., & Dahar, R. (2021). Dampak Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Intellectual Capital pada Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI*. 14(1).
- Shiddiq, K., Rahmat, R. R., & Diane, B. I. (2023). Pengaruh Roe, Der, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018–2021. *Sneba*, 3(2020), 128–138.
- Sholahuddin, M., Yudhawati, D., Supramono, & Wibowo, A. (2021). Pengaruh Eps, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *MANAGER: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 240–250. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
- Silvi, A. (2019). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade*No Title.
- Suselo, D. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*.
- Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*.
- Widyasmara, S. ., & Pramesti, D. . (2021). *ROA dan EPS terhadap harga saham dengan financial distress sebagai variabel moderasi* (pp. 700–712). UM Magelang Conference Series.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Wulandari, A., Soleha, D. M., & Pangestuti, R. S. (2023). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE PERIODE 2018-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 227–240. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Kimia Farma.	KAEF
2	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
3	Merck Tbk.	MEREK
4	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
5	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
6	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA
8	Sarana Meditama Metropolitan	SAME
9	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
10	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
11	Siloam International Hospitals	SILO
12	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC

Lamiran 2 Analisis Statistik Deskriptif

. summ

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Kode	240	6.5	3.459267	1	12
Tahun	240	2020	1.417169	2018	2022
Kuartal	240	2.5	1.120371	1	4
lnprice	240	7.785458	1.097132	4.37	10.28
qdate	240	241.5	5.778332	232	251
PRICE	240	2606.208	1365.288	1200	4780
DER	240	62.09854	60.70648	12.82	232.63
EPS	240	13.82353	18.70928	.04	48.85
data_resid~1	240	-1.92e-07	59.572	-65.05362	176.0318

Lampiran 3 Pemilihan Model CEM dan FEM

. regress PRICE DER EPS i.Kode

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	240
Model	314241188	13	24172399.1	F(13, 226)	=	41.62
Residual	131257712	226	580786.336	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.7054
				Adj R-squared	=	0.6884
Total	445498900	239	1864012.13	Root MSE	=	762.09

PRICE	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
DER	1.220671	1.211305	1.01	0.315	-1.166225	3.607567
EPS	10.98554	6.106274	1.80	0.073	-1.046977	23.01805
Kode						
2	-886.8816	316.3292	-2.80	0.005	-1510.213	-263.5498
3	1522.823	263.7336	5.77	0.000	1003.131	2042.514
4	-90.41157	327.2492	-0.28	0.783	-735.2615	554.4384
5	1707.645	289.4487	5.90	0.000	1137.282	2278.008
6	199.0115	279.4186	0.71	0.477	-351.5874	749.6104
7	570.492	249.2483	2.29	0.023	79.34419	1061.64
8	-945.5188	259.6462	-3.64	0.000	-1457.156	-433.8818
9	2273.202	271.4428	8.37	0.000	1738.32	2808.085
10	-858.3941	294.9601	-2.91	0.004	-1439.618	-277.1704
11	1768.904	282.9834	6.25	0.000	1211.281	2326.528
12	-1178.056	359.5987	-3.28	0.001	-1886.651	-469.4604
_cons	2038.313	255.8434	7.97	0.000	1534.169	2542.456

. testparm i.Kode

- (1) 2.Kode = 0
- (2) 3.Kode = 0
- (3) 4.Kode = 0
- (4) 5.Kode = 0
- (5) 6.Kode = 0
- (6) 7.Kode = 0
- (7) 8.Kode = 0
- (8) 9.Kode = 0
- (9) 10.Kode = 0
- (10) 11.Kode = 0
- (11) 12.Kode = 0

F(11, 226) = 47.08
 Prob > F = 0.0000

Lampiran 4 Pemilihan Model FEM dan REM

```
. xtreg PRICE DER EPS, fe
```

```
Fixed-effects (within) regression      Number of obs   =      240
Group variable: Kode                  Number of groups =      12

R-squared:                            Obs per group:
  Within = 0.0180                      min =          20
  Between = 0.0040                     avg =         20.0
  Overall = 0.0001                      max =          20

corr(u_i, Xb) = -0.1936                F(2,226)       =        2.07
                                        Prob > F        =       0.1288
```

PRICE	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
DER	1.220671	1.211305	1.01	0.315	-1.166225	3.607567
EPS	10.98554	6.106274	1.80	0.073	-1.046977	23.01805
_cons	2378.548	125.0037	19.03	0.000	2132.226	2624.869
sigma_u	1218.0781					
sigma_e	762.09339					
rho	.71867949	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0: F(11, 226) = 47.08          Prob > F = 0.0000
```

```
. estimates store FEM
```

```
. xtreg PRICE DER EPS, re sa
```

```
Random-effects GLS regression      Number of obs   =      240
Group variable: Kode                  Number of groups =      12

R-squared:                            Obs per group:
  Within = 0.0178                      min =          20
  Between = 0.0021                     avg =         20.0
  Overall = 0.0000                      max =          20

corr(u_i, X) = 0 (assumed)          Wald chi2(2)   =        3.77
                                        Prob > chi2    =       0.1520
```

PRICE	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
DER	1.321742	1.195889	1.11	0.269	-1.022157	3.665641
EPS	9.602546	5.869405	1.64	0.102	-1.901277	21.10637
_cons	2391.389	383.8609	6.23	0.000	1639.036	3143.742
sigma_u	1263.1352					
sigma_e	762.09339					
rho	.73313091	(fraction of variance due to u_i)				

```
. estimates store REM
```

. hausman FEM REM

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) FEM	(B) REM		
DER	1.220671	1.321742	-.1010706	.1926368
EPS	10.98554	9.602546	1.38299	1.68424

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from **xtreg**.
 B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from **xtreg**.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
 = 0.91
 Prob > chi2 = 0.6360

Lampiran 5 Uji Multikolineritas

. vif

Variable	VIF	1/VIF
EPS	1.01	0.994912
PRICE	1.01	0.994912
Mean VIF	1.01	

Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas

. estat hettest

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
 Assumption: Normal error terms
 Variable: Fitted values of DER

H0: Constant variance

chi2(1) = 13.52
 Prob > chi2 = 0.0002

Lampiran 7 Uji Autokorelasi

. runtest data_residual

N(data_resid~1 <= -21.50457954406738) = 120
 N(data_resid~1 > -21.50457954406738) = 120
 obs = 240
 N(runs) = 31
 z = -11.64
 Prob>|z| = 0

Lampiran 8 Uji Hipotesis

. xtreg PRICE DER EPS, re sa robust

```

Random-effects GLS regression           Number of obs   =       240
Group variable: Kode                   Number of groups =        12

R-squared:                               Obs per group:
  Within = 0.0178                         min =          20
  Between = 0.0021                        avg =         20.0
  Overall = 0.0000                         max =          20

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                Wald chi2(2)    =       11.76
                                           Prob > chi2     =       0.0028

```

(Std. err. adjusted for 12 clusters in Kode)

PRICE	Coefficient	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
DER	1.321742	.5711638	2.31	0.021	.2022814	2.441202
EPS	9.602546	3.106282	3.09	0.002	3.514345	15.69075
_cons	2391.389	350.9766	6.81	0.000	1703.487	3079.291
sigma_u	1263.1352					
sigma_e	762.09339					
rho	.73313091	(fraction of variance due to u_i)				

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-250/64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:

Dekan UMKT Program Studi Manajemen

di-

Samarinda

Assalamu'allaikum Warramatullahi Waborrakatuh

Sehubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, tentang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kepala Sub Bagian Umum,
Kota Samarinda



Meindawati, S.Si

NIP. 19840223 201003 2 002



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



100	Dwindha Nur Putri	2011102431165	Keuangan
101	Risma Wahyudi	2011102431201	Keuangan
102	Nur Anita	2011102431086	Keuangan
103	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
104	Muhammad Ramadhani	2011102431281	Pemasaran
105	Karunia Hidayati	2011102431079	Keuangan
106	Candra Maulana	2011102431444	Pemasaran
107	Muhammad Fahreza Hardika	1911102431061	Keuangan
108	Purnama Nur	2011102431402	Keuangan
109	Sukma Dewi	1911102431290	Keuangan
110	Priyam Budi Utomo	2011102431232	Keuangan
111	Juniardi Danielsin	2011102431091	Sumber daya Manusia
112	Armeydi Artadi	2011102431090	Keuangan
113	Annisa Fadhila	2011102431430	Keuangan
114	Waidah Wijayanti	2011102431166	Keuangan
115	Arbain	1811102431034	Sumber daya Manusia
116	Ahmad Sahrian Fadli	1911102431186	Keuangan
117	Ghina Angelia	2011102431107	Keuangan
118	Indah Indriani	2011102431213	Keuangan
119	Nur Kholis Alfarobi	2011102431164	Sumber daya Manusia
120	Rio Ardhianto	2011102431377	Keuangan
121	Sadina Adelia Putri	2011102431397	Keuangan
122	Nofita Diah Lestari	2011102431392	Keuangan
123	Amelia Wati	2011102431110	Keuangan
124	Ikhwan Nurhadi Taqwa	2011102431185	Keuangan
125	Delfita	2011102431428	Keuangan
126	Choirul Munawaroh	1911102431029	Sumber daya Manusia
127	Aura Dira Larassati	2011102431451	Sumber daya Manusia
128	Taufiq Bektu Nugroho	2011102431146	Pemasaran
129	Nia Fatjri Yani	2011102431206	Keuangan
130	Muhammad Zhidan	2011102431447	Keuangan
131	Vira Agustiafatmawati	2011102431293	Keuangan
132	Shafa Auliya Rahma	2011102431344	Keuangan
133	Yunita Amelya	2011102431333	Pemasaran
134	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
135	Sinta	1911102431138	Pemasaran
136	Syarifah Azizah Azzahra Namira	2011102431150	Keuangan
137	Nor Aydati	2011102431448	Keuangan
138	Kamsinah	2011102431082	Keuangan
139	Yohana Angelica	2011102431532	Keuangan
140	Siska Wulandari	2011102431128	Keuangan
141	Yasmine Calista Putri	2011102431437	Keuangan
142	Firman Safiudin	2011102431097	Pemasaran
143	Elvira Fortuna Achmad Rohmasari	2011102431027	Pemasaran
144	Okta Fitriani	2011102431247	Keuangan
145	Malisa Fitri	2011102431324	Sumber daya Manusia
146	Heru	1911102431147	Sumber daya Manusia
147	Taufik Hidayat	1911102431034	Sumber daya Manusia
148	Muhammad Reyfandi	2011102431421	Keuangan
149	Eka Fitriani Tahir	2011102431319	Sumber daya Manusia
150	Winatas Sari	2011102431039	Keuangan

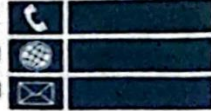
Lampiran 10 Lembar Saran



UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832
Website <http://manajemen.umkt.ac.id>
email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Ahmad Sahrian Fadli

NIM: 1911102431186

Judul: PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *HEALTH CARE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

1) Intisari/Abstract

Perbaiki kata dan KATA miring

2) I/Pendahuluan

Perbaiki sitasi dan kata miring

3) II/Metode Penelitian

Perbaiki kata, sitasi, dan kata miring

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

Perbaiki kata typo dan kata miring

5) Saran dan Perbaikan Lain

Penguji, 1

(Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si.,M.M)
NIDN.1118058604



UMKT
Program Studi
Manajemen

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766837
Website <http://manajemen.umkt.ac.id>
email: manajemen@umkt.ac.id



Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Ahmad Sahrian Fadli

NIM: 1911102431186

Judul: PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HEALTH CARE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

1) Intisari/Abstract

Perbaiki kata dan tambahkan kata

2) I/Pendahuluan

Penambahan kata

3) II/Metode Penelitian

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

Perbaiki sitasi dan menjelaskan PER

5) Saran dan Perbaikan Lain




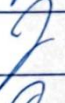



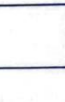
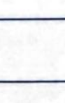

Penguji, 2

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.)
NIDN 1115039601

Lampiran 11 Kartu Bimbingan

KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Ahmad Sahrian Fadli
 NIM : 1911102431186
 Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A
 Judul Penelitian :

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	4/3/2024	Mencari topik Skripsi	
2	14/3/2024	mencari independent dan dependent	
3	20/3/2024	Bimbingan Proposal	
4	30/3/2024	Bimbingan Proposal	
5	5/4/2024	Bimbingan Proposal	
6	23/5/2024	Bimbingan Data	
7	11/6/2024	Bimbingan Proposal	
8	18/6/2024	Bimbingan Proposal	
9	21/6/2024	Bimbingan Proposal	
10	25/6/2024	ACC SEMHAS	
11			
12			
13			
14			
15			

Dosen Pembimbing

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A)
 NIDN. 1115039601

Mengetahui,

Sekretaris Program Studi Manajemen

(Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M)
 NIDN. 1118058604

Lampiran 12 Hasil Turnitin

Ahmad Sahrian Fadli

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur


Submission date: 12-Jul-2024 01:10PM (UTC+0800)

Submission ID: 2415499705

File name: bab_1-4_7_-Copy.pdf (813.12K)

Word count: 6013

Character count: 37403



M. Iqbal Prishah
11503201

Ahmad Sahrian Fadli

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	1%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
3	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
6	s3.amazonaws.com Internet Source	1%
7	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011 Publication	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

*M. Likhra Anisul
1115202361*